

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* TERHADAP HASIL BELAJAR

Husnul Khaatimah dan Restu Wibawa,
Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP IKIP Mataram.
husnulxhatim78@gmail.com, restu.fikipmataram@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini yaitu kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran yang disebabkan oleh gaya mengajar guru yang bersifat monoton, dan masih menggunakan metode konvensional, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, oleh karena itu salah satu cara untuk mengatasinya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode tes dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik dengan rumus t-tes. Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai t_{hitung} sebesar 6,884 dan t_{tabel} 2,042 dengan taraf Signifikansi 5% dengan $d.b (N-1) = 31-1=30$ lebih besar dari pada nilai t pada tabel ($6,884 > 2,042$) dengan demikian penelitian ini *signifikan*. Berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMPN 3 Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci: *Cooperative Integrated Reading And Composition, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesesuaian, seni, norma agama, sikap dan keterampilan. Hubungan antara guru, siswa dan bahan ajar bersifat dinamis dan kompleks. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen yang harus dikembangkan guru yaitu: tujuan, materi, strategi dan evaluasi pembelajaran. Masing-

masing komponen tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain.

Dalam hal keterampilan mengajar guru dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara menarik, efektif dan efisien. Namun faktanya, guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional yang menyebabkan proses pembelajaran monoton dan hasil belajar yang diperoleh oleh

siswa relatif menurun. Sedangkan seperti yang diketahui bahwa model-model pembelajaran sangat banyak dan dapat digunakan sebagai pendorong minat siswa dalam belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Dalam model CIRC, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil, baik homogen maupun heterogen. Pertama-tama, mereka mengikuti serangkaian instruksi guru tentang keterampilan membaca dan menulis, kemudian praktik, lalu pra-penilaian dan kuis, sedangkan pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang memiliki fungsi yang penting dalam pengembangan kemampuan pembelajar dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan sertamembaca, berbicara, menyimak, dan mendengarkan. Oleh karena itu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat diimplementasikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Masalah yang ditemukan pada saat observasi yang dilakukan di SMPN 3 Gerung, pada saat proses

pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dan merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa di bawah KKM, oleh karena itu solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa, dengan menerapkan model ini siswa tidak merasa bosan dalam belajar, siswa dapat memecahkan masalah dengan teman kelompok, membuat siswa semakin aktif, memotivasi siswa dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam belajar.

Tujuan Penelitian ini adalah "Untuk Mengetahui efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar siswa"

Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis dan tata bahasa, dimana siswa dapat menilai kemampuan teman dalam satu kelompok, serta siswa dapat

berlatih untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru secara bersama dengan teman kelompok.

Hasil belajar merupakan pengetahuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Rancangan Penelitian merupakan rancangan awal sampai akhir untuk menentukan arah atau tujuan penelitian yang akan dilakukan. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. ada dua variable yang saling berkaitan dalam penelitian ini yaitu, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* sebagai variable sebab (O_1) dan hasil belajar sebagai variabel akibat (O_2).

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek dalam kelompok besar yang dimaksudkan untuk diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 3 Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti". Adapun sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas dari empat kelas VIII yang akan dijadikan sampel penelitian, yaitu kelas VIII A.

Teknik pengumpulan data, merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang diinginkan, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tes, dalam penelitian ini, tes ialah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa. Menurut (Sangadji dan Sopiah, 2010: 191) "Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengevaluasi, yaitu membedakan antara kondisi awal dengan kondisi sesudahnya". Sedangkan sumber lain berpendapat bahwa "tes umumnya

bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskriptifnya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar dan tes psikologi” (Sukmadinata, 2013:223).

Dari uraian diatas, maka tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian tertulis atau esai, dimana siswa dapat menjawab dengan singkat sesuai dengan pertanyaan yang diberikan, adapun cerpen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: cerpen tentang persahabatan, cerpen tentang pendidikan, dan keberanian.

Ada 2 macam pelakuan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1) *Pre Test*, bisa di artikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan *pre test* dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan. Adapun manfaat dari diadakannya *pre test* adalah untuk mengetahui

kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal siswa ini, guru akan dapat menentukan cara penyampaian pelajaran yang akan di tempuhnya nanti.2) *Post Test*, merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan. Singkatnya, *post test* adalah evalausi akhir saat materi yang di ajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seorang guru memberikan *post test* dengan maksud apakah murid sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tes merupakan metode pokok untuk memperoleh data hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII di SMPN 3 Gerung.

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara penanya atau pewawancara dengan responden atau penjawab. Menurut (Sangadji dan Sopiah, 2010:191) “Wawancara merupakan teknik pengambilan data ketika penelitian berlangsung berdialog dengan

responden untuk mengambil informasi dari responden”. Sedangkan sumber lain berpendapat “wawancara atau interviu merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual” (Sukmadinata, 2013:216).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan bentuk daftar pertanyaan yang akan dilontarkan oleh peneliti kepada narasumber guna mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui informasi terkait semua yang akan diteliti.

Observasi merupakan suatu pengamatan atau teknik yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Menurut (Sangadji dan Sopiah, 2010:192) “Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata. Mendengarkan,

mencium, mengecap, dan meraba termasuk bentuk observasi. Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah panduan pengamatan dan lembar pengamatan”. Sedangkan sumber lain mengatakan “observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil kepegawaian yang sedang rapat, dsb” (Sukmadinata, 2013:220).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa observasi adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati perilaku siswa yang terkait dengan hasil belajar membaca, kerjasama kelompok dan menentukan unsur instristik cerpen dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Metode Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data

yang dilakukan dengan jalan mencatat data-data yang sudah ada. Menurut (Sukmadinata, 2013:220) “Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik”. Sedangkan pendapat lain menjelaskan bahwa “dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip” (Margono, 2010:181).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan suatu bentuk data tertulis berupa buku-buku relevan, laporan kegiatan, foto-foto, data-data relevan dan lain sebagainya yang dijadikan sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa data siswa yang menjadi subjek dalam penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu “diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka

teknik analisis data menggunakan metode statistik yang telah tersedia” (Sugiyono, 2014:243).

Sehubungan dengan penelitian ini, maka sesuai dengan gejala yang diteliti yaitu efektivitas model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Maka rumus yang digunakan adalah analisis data statistik dengan rumus t -tes.

HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu nama siswa dan nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 3 Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tabel 4: Data Rekapitulasi Skor Pre Test Dan Pos Test Kelas VIII A SMPN 3 Gerung Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kode subyek	O ₁ Pre test	O ₂ Post test
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	A	10	19
2.	B	9	18
3.	C	16	18
4.	D	14	17
5.	E	13	19
6.	F	14	16
7.	G	10	8
8.	H	10	16
9.	I	17	19
10.	J	12	16
11.	K	10	18
12.	L	14	18
13.	M	12	18
14.	N	12	16
15.	O	14	19
16.	P	19	16
17.	Q	14	18
18.	R	10	16
19.	S	16	14
20.	T	13	16
21.	U	13	18
22.	V	14	18
23.	W	18	20
24.	X	6	10
25.	Y	14	19
26.	Z	15	19
27.	A	16	18
28.	B	8	10
29.	C	0	0
30.	D	0	7
31.	E	0	0
Jumlah =31		363	474

Tabel 5: Tabel Kerja Pengujian Hipotesis Tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 3 Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kode Subyek	Pre-test (O ₁)	Post-test (O ₂)	Gain (d) (O ₂ - O ₁)	Xd (d-Md)	X ² d
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	A	10	19	9	5.75	33.06
2.	B	9	18	9	5.75	33.06
3.	C	16	18	2	-1.25	1.56
4.	D	14	17	3	-0.58	0.33
5.	E	13	19	6	2.75	7.56
6.	F	14	16	2	-1.25	1.56
7.	G	10	8	-2	-5.25	27.56
8.	H	10	16	6	2.75	7.56
9.	I	17	19	2	-1.25	1.56
10.	J	12	16	4	0.75	0.56
11.	K	10	18	8	4.42	19.58
12.	L	14	18	4	0.75	0.56
13.	M	12	18	6	2.75	7.56
14.	N	12	16	4	0.75	0.56
15.	O	14	19	5	1.75	3.06
16.	P	19	16	-3	-6.25	39.06
17.	Q	14	18	4	0.75	0.56
18.	R	10	16	6	2.75	7.56
19.	S	16	14	-2	-5.25	27.56
20.	T	13	16	3	-0.25	0.06
21.	U	13	18	5	1.75	3.06
22.	V	14	18	4	0.75	0.56
23.	W	18	20	2	-1.25	1.56
24.	X	6	10	4	0.42	0.17
25.	Y	14	19	5	1.75	3.06
26.	Z	15	19	4	0.75	0.56
27.	A	16	18	2	-1.25	1.56
28.	B	8	10	2	-1.25	1.56
29.	C	0	0	0	-3.25	10.56
30.	D	0	7	7	3.75	14.06
31.	E	0	0	0	3.25	10.56
Jumlah		363	474	111		26
Rata-rata		11.70	15.29	3.58	9.26	7.71

Sesuai dengan hasil perhitungan *t-test* yang diperoleh melalui analisis ternyata nilai diperoleh = 6,884 sedangkan nilai *t-test* dalam tabel dengan db (N-1) =31-1=30 dengan taraf signifikansi 5% = 2,042 dengan

demikian bahwa nilai *t-test* analisis lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($6,884 > 2,042$). Hal ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Dari hasil uji *t-test* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6,884 maka berdasarkan taraf signifikansi 5% dan $db = 30$ ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang dinyatakan dalam tabel distribusi t_{hitung} adalah 2,042.

Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($6,884 > 2,042$), karena t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} , maka penelitian ini dikatakan signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ada pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 3 Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2017/2018.

PEMBAHASAN

Berdasarkan kenyataan penelitian yang didapat pada saat pembelajaran dapat dilihat bahwa terdapat

pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar siswa, hal itu ditandai dengan antusias, aktif dan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat saat belajar serta meningkatnya hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan data yang diperoleh dan setelah dianalisis menggunakan rumus *t-test* dapat diketahui $o_1 = 363$ adalah nilai setelah melakukan tindakan (pre test) dan $o_2 = 474$ adalah nilai setelah melakukan tindakan (post test), sedangkan $d = 111$ adalah nilai mean deviasi dari post test dan pre test, dan $\Sigma x^2/d = 267.71$ adalah nilai hasil perpangkatan x^d , setelah semua nilai telah diketahui maka dari hasil uji *t-test* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6,884 maka berdasarkan taraf signifikansi 5% dan $d.b = 30$ ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nihil (H_0) yang dinyatakan dalam tabel distribusi t_{tabel} adalah 2,042 yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($6,884 > 2,042$) karena

t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka penelitian ini signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) yang diajukan ditolak dan sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 3 Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hal tersebut terbukti dengan nilai rata-rata siswa meningkat setelah penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dinyatakan bahwa Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) ini layak untuk dikembangkan oleh guru sebagai pedoman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa: “Ada pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 3 Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu nilai t_{hitung} sebesar 6,884 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $d.f (N-1) = 30$, lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($6,884 > 2,042$), sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini signifikan.

Berdasarkan dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut:

Kepala sekolah, diharapkan dapat mengarahkan para guru untuk memanfaatkan model pembelajaran yang bervariasi seperti model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) yang bersifat mendidik untuk

meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Bagi guru, dapat meningkatkan penilaian dan tidak hanya menilai pada aspek kognitif saja dan meningkatkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) sehingga siswa dapat lebih aktif dan berani dalam mengungkapkan pendapat di depan kelas.

Bagi siswa, kepada para siswa diharapkan agar selalu memperhatikan penggunaan model dalam proses belajar sehingga hasil belajar siswa bisa tercapai.

Untuk para peneliti lainnya, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi, untuk mengadakan penelitian yang lebih luas dengan aspek-aspek yang belum terungkap pada penelitian ini dan jumlah sampel yang lebih banyak.

REFERENSI

Ardani, R.Z. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) dan Reward Terhadap Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab di*

MTSN Sleman Kota. Yogyakarta: (Skripsi).

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Azizah.2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematik*. Jakarta: (Skripsi).

Djiwandono, S. 2011. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT INDEKS.

Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. <http://ganditama-doc.blogspot.co.id/2014/03/definisi-pre-test-dan-post-test.html>, di akses tanggal 08 Mei 2017, jam 23:54.

- <http://www.kompasiana.com/totopar-damean/modelpembelajaran-untuk-efisiensi-dan-efektivitas-pembelajaran.html>, di akses tanggal 19 April 2017, jam 20:18.
- IKIP Mataram. 2011. *Pedoman Pembimbingan dan Penulisan Karya Ilmiah*. Mataram: IKIP Mataram.
- Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudjiono dan Dimyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Sangadji, E.M dan Sopiah. 2010. *Metodologi Pendidikan*. Yogyakarta: ANDI
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, C. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sukmadinata, N.S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Group
- Tambunan, I. 2011. *Pengaruh Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Berbantuan Scramble Terhadap Hasil Belajar Kognitif Materi Sistem Peredaran Darah Siswa SMP*. Semarang: (Skripsi).
- Zumriatun, A. 2017. *Perbandingan Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pkn*

Siswa Kelas VIII SMPN 2
Batukliang Utara
Kabupaten Lombok
Tengah Tahun Pelajaran
2016/2017. Mataram:
(Skripsi).